

ABSTRAK

Keterlambatan proses involusi uteri merupakan masalah yang bisa menyebabkan perdarahan. Berdasarkan data ibu nifas dalam 3 bulan terakhir di Klinik Anugrah Surabaya ditemukan 22 orang (68,75%) yang TFUnya tidak sesuai fisiologi. Tujuan penelitian untuk menganalisis Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Involusi Uteri Pada Ibu Nifas di Klinik Anugrah Surabaya.

Desain penelitian menggunakan metode Quasy Eksperimental dengan pendekatan Non Equivalent Control Group Design, dua kelompok (kelompok intervensi dan kelompok kontrol). Jumlah populasi 30 ibu nifas. Teknik Sampel menggunakan Accidental Sampling sebanyak 30 orang responden ibu nifas dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Instrumen menggunakan SOP dan Lembar Observasi. Data dianalisis dengan uji Mann Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pijat oksitosin pada hari ke-7, kelompok intervensi hampir seluruhnya involusi uterus normal, sedangkan kelompok kontrol sebagian besar involusi uterus tidak normal. Hasil uji statistik *Mann - Whitney* di peroleh nilai signifikan $p = 0,01 < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya ada pengaruh pijat oksitosin terhadap proses involusi uteri pada ibu nifas di Klinik Anugrah Surabaya Tahun 2023.

Simpulan penelitian ini pijat oksitosin berpengaruh terhadap proses involusi uteri pada ibu nifas. Peneliti menyarankan agar pijat oksitosin dapat dijadikan prosedur tambahan sebagai pelayanan nifas sehingga kualitas pelayanan terhadap ibu nifas dapat meningkat dan membantu menjadi salah satu alternatif upaya dan inovasi baru dalam mengurangi angka kematian dan perdarahan yang disebabkan oleh subinvolusi.

Kata Kunci : Ibu Nifas, Pijat Oksitosin, Involusi Uterus